

HUBUNGAN DIABETES MELITUS TIPE 2, HIPERTENSI, DAN KEJADIAN PENYAKIT GINJAL KRONIS PADA PASIEN DI PUSKESMAS BANJAR 2

Oleh

Putu Ratria Sesariani, NIM 2118011048

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan kondisi progresif yang mempengaruhi lebih dari 10% populasi dunia, dengan lebih dari 800 juta orang terkena dampaknya. Di Indonesia, prevalensi PGK adalah sekitar 0,38%, dengan sebagian besar pasien harus menjalani dialisis. Di Indonesia, angka prevalensi hipertensi meningkat drastis dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018. Di provinsi Bali sendiri sebesar 9,57% pasien umur 18 tahun keatas terdiagnosa menderita hipertensi. Di sisi lain pada tahun 2019 diabetes sendiri menyebabkan 4,2 juta kematian diantaranya 463 juta orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hipertensi, diabetes melitus tipe 2, dan kejadian penyakit ginjal kronis menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada pasien di Puskesmas Banjar 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah sampel 199 orang yang diambil dari data sekunder berupa rekam medis di Puskesmas Banjar 2 tahun 2023. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS yaitu analisis univariat dan analisis multivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel yang diteliti dan analisis multivariat digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil ditemukan adanya hubungan positif tetapi tidak terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara hipertensi, diabetes melitus tipe 2, dan kejadian penyakit ginjal kronis dan dari hasil *pseudo r square* didapatkan hasil bahwa nilai *nagelkerke r square* sebesar 0,023 dimana dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen (hipertensi dan diabetes melitus tipe 2) dalam menjelaskan variabel dependen (penyakit ginjal kronis) adalah sebesar 0,023 atau 2,3%. Ditemukan pula baik hipertensi dan diabetes melitus tipe 2 tidak mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap kejadian penyakit ginjal kronis di dalam model tetapi hipertensi dan diabetes melitus tipe 2 merupakan faktor resiko terjadinya penyakit ginjal kronis.

Kata kunci: hipertensi, diabetes melitus tipe 2, dan penyakit ginjal kronis.

**RELATIONSHIP BETWEEN TYPE 2 DIABETES MELLITUS,
HYPERTENSION, AND CHRONIC KIDNEY DISEASE IN PATIENTS AT
BANJAR 2 PUBLIC HEALTH CENTER**

By

Putu Ratria Sesariani, NIM 2118011048

Medical Study Program

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive condition that affects more than 10% of the world's population, with more than 800 million people affected. In Indonesia, the prevalence of CKD is around 0.38%, with most patients requiring dialysis. In Indonesia, the prevalence of hypertension has increased drastically from 25.8% in 2013 to 34.1% in 2018. In the province of Bali, 9.57% of patients aged 18 years and over were diagnosed with hypertension. In 2019 diabetes alone caused 4.2 million deaths, including 463 million adults. This study aims to determine the relationship between hypertension, type 2 diabetes mellitus, and the incidence of chronic kidney disease using an observational analytical research design with a cross-sectional approach carried out on patients at the Banjar 2 Health Center. The sampling technique used the total sampling method with a sample size of 199 taken from secondary data in medical records at the Banjar 2 Health Center in 2023. Data analysis used the SPSS application, namely univariate analysis and multivariate analysis. Univariate analysis was carried out to determine the characteristics of each variable studied and multivariate analysis was used to see the relationship between the independent and dependent variables. The results found a positive relationship but there was no significant simultaneous effect between hypertension, type 2 diabetes mellitus, and chronic kidney disease, and from the pseudo r square results it was found that the nagelkerke r square value was 0.023 which can be interpreted that the ability of the independent variables (hypertension and type 2 diabetes mellitus) in explaining the dependent variable (chronic kidney disease) is 0.023 or 2.3%. It was also found that two independent variables did not have a significant partial influence on the dependent variable in the model. Still, hypertension and type 2 diabetes mellitus were risk factors for chronic kidney disease.

Kata kunci: hypertension, type 2 diabetes mellitus, and chronic kidney disease.